

**PEMBELAJARAN NOTASI BALOK MELALUI LAGU MERAIH BINTANG DI
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA**

JURNAL

Progam Studi S-1 Pendidikan Musik



**PROGAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

GASAL 2020/2021

PEMBELAJARAN NOTASI BALOK MELALUI LAGU MERAIH BINTANG DI SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA

Abidin Anton¹, Debora², Endang Ismudiati³

Progam Studi Pendidikan Musik, Fakultas Sei Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Email: abidanton71@gmail.com

Abstract

Hal pertama yang harus dikuasai dalam bermain musik adalah membaca notasi balok karena membaca notasi balok sebagai penunjang bermain musik. Terdapat beberapa faktor penghambat kemampuan siswa dalam membaca notasi balok, yaitu pemilihan bahan ajar yang kurang diminati siswa. Pembelajaran notasi balok menggunakan media Lagu Meraih bintang dapat membantu siswa dalam memahami notasi balok dikarenakan siswa menyukai lagu tersebut. Adapun materi pokok, yaitu tentang kunci G, garis paranada, tanda sukat, tanda istirahat dan nama-nama nada. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memberikan informasi yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti sehingga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan atau gambar tidak menekankan pada angka. Lokasi penelitian ini di tempat tinggal peneliti yaitu, Juminahan, kecamatan Danurejan, Kelurahan Tegalpanggung Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 5 orang siswa SDN Tegalpanggung Yogyakarta. Hasil yang didapat adalah siswa mampu menulis dengan benar nama-nama nada pada garis paranada dan mampu menyanyikannya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Notasi Balok, Meraih Bintang

Abstrak

The first thing that must be mastered in playing music is reading block notation because reading block notation is to support playing music. There are several factors that inhibit students' ability to read block notation, namely the selection of teaching materials that are less attractive to students. Learning block notation using the Song Reaching Star media can help students understand block notation because students like the song. As for the main material, namely about the key of G, staff, signs of sukat, signs of rest and the names of tones. This type of research is qualitative research, which is research that provides comprehensive and clear information on the social situation being studied so as to produce data in the form of written or spoken words or pictures that do not emphasize numbers. The location of this research is where the researchers live, namely, Juminahan, Danurejan sub-district, Tegalpanggung Village, Yogyakarta. The data collection techniques used were passive participation observation, unstructured interviews and documentation. The subjects of this study were 5 students of SDN Tegalpanggung Yogyakarta. The results obtained were the students were able to correctly write the names of the notes on the staff and were able to sing them.

Keywords: Learning Block Notation, Meraih Bintang

PENDAHULUAN

Lagu “Meraih Bintang” karya Pay Siburian atau nama lengkapnya Parlin Burman Siburian merupakan lagu yang menjadi official theme song of “Asian Games 2018”. Lagu ini dinyanyikan dan dipopulerkan oleh penyanyi dangdut terkenal yaitu Via Vallen, yang juga banyak menyanyikan lagu-lagu dangdut yang mudah diterima oleh orang tua, remaja bahkan anak-anak. Pada umumnya, lirik yang terkandung di lagu dangdut kurang cocok untuk anak-anak dikarenakan di dalam liriknya tidak mengedukasi anak-anak. Pada kebanyakan lagu dangdut bertemakan percintaan, perselingkuhan, patah hati dan masih banyak lagi yang sama sekali tidak mengedukasi anak-anak. Akan tetapi khususnya murid-murid kelas III sampai kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Yogyakarta mampu menyanyikan dan hafal sebagian besar lagu dangdut tersebut. Oleh karena itu dengan adanya lagu yang berjudul “Meraih Bintang”, lagu ini dapat digunakan sebagai media untuk mengajarkan notasi musik, terlebih juga lirik yang terkandung dalam lagu ini dapat mengedukasi anak-anak.

Lirik lagu “Meraih Bintang” dapat dikatakan mengedukasi dikarenakan didalam liriknya mengandung ajakan-ajakan untuk selalu semangat dalam mencapai tujuan. Terlebih lagi, lagu ini dibuat khusus pada ajang “Asian Games 2018” dimana negara-negara di Asia berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dalam kompetisi tersebut. Selain liriknya yang banyak mengandung ajakan positif, interval pada lagu ini juga cukup mudah yaitu jarak paling dekat berada pada interval sekonde dan jarak paling jauh

berada pada interval kwart. Ada banyak pengulangan nada yang memudahkan untuk mengajarkannya kepada murid-murid SDN Tegalpanggung Yogyakarta. Lagu ini penuh dengan ajakan-ajakan positif, berikut penggalan lirik lagu “Meraih Bintang” :

“ Ku yakin aku kan menang,
hari ini kan dikenang,
semua doa ku panjatkan,
sejarah ku persembahkan ”.

Dengan demikian, sehingga dipilihlah lagu ini sebagai media untuk mengajarkan notasi musik pada murid-murid kelas V SDN Tegalpanggung Yogyakarta.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Yogyakarta pada saat diadakan mata kuliah musik kreatif, diketahui bahwa murid-murid sangat senang bernyanyi. Pada jam istirahat murid-murid selalu bernyanyi dan sangat hafal dengan lagu yang dinyanyikan, terutama lagu dangdut, akan tetapi murid-murid sama sekali tidak mengerti apa itu notasi musik dan hanya mengerti not angka saja. Berdasarkan pengamatan tersebut, menggugah semangat untuk mengajarkan notasi musik pada murid-murid SDN Tegalpanggung Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang notasi musik. “ Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan formal, pendidikan seni musik perlu dipelajari agar pengetahuan siswa tentang musik semakin berkembang ” (Rosadi, Imam Ghozali, 2014).

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Juminahan Yogyakarta, RT56, RW14, Kecamatan Danurejan, Kelurahan Tegalpanggung dengan menggunakan media lagu “Meraih Bintang”. Pengajaran notasi balok ini menggunakan bantuan alat

musik keyboard didalam pengajarannya untuk memudahkan peneliti dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berniat untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang notasi balok dengan menggunakan lagu Meraih Bintang khususnya pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Yogyakarta.

METODE

Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Yogyakarta beralamat di Jl.Tegalpanggung No.41, Tegalpanggung, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55212. Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Yogyakarta memiliki dua gedung besar dengan dua lantai dan memiliki lapangan yang cukup besar bagi siswa untuk bermain sepakbola dan baseball. Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Yogyakarta memiliki banyak kegiatan bagi siswa untuk terlibat setelah pelajaran Intrakurikuler. Kegiatan tersebut yaitu Drumband, Bela Diri, Kursus membaca Al-Quran, Pramuka, Sepakbola, Musik dan masih banyak lagi. Peneliti tertarik meneliti tentang kegiatan Musik di Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Yogyakarta.

Namun dikarenakan terjadinya pandemik covid 19, Penelitian ini dialihkan di tempat tinggal peneliti yang beralamat di Juminahan, Rt 56, Rw 14 kecamatan Danurejan, kelurahan Tegalpanggung Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan di tempat tinggal peneliti dikarenakan gedung sekolah tidak dapat di pakais ementara dikarenakan Pandemi Covid19.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Lagu Meraih Bintang Sebagai Upaya Untuk Mengajarkan Notasi Musik Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Yogyakarta adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dimana

peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap progam, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiono, 2016).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu, Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap progam, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiono, 2016).

Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradle dinamakan "social situatuin" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergi (Sugiyono, 2016). Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tempat tinggal peneliti. Pelaku dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dan siswa yang berjumlah lima orang.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian Lagu Meraih Bintang Sebagai Upaya Untuk Mengajarkan Notasi Musik adlah peneliti itu sendiri. Peran peneliti sebagai pelaksana yang memberi tindakan dan mengajarkan materi Teori Musik. Peneliti juga berperan sebagai pengamat, perencanaan, pengumpulan data,

menganalisis data, dan menulishasil laporan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan meninjau langsung di lokasi penelitian. Proses dalam mendapatkan informasi dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif, dan nyata. Observasi berlangsung pada saat berjalannya mata kuliah musik kreatif yang bertempat di SDN Tegalpanggung Yogyakarta. Siswa yang mengikuti pembelajaran musik kreatif terdiri dari siswa kelas 3 sampai kelas 5, hampir semua siswa yang mengikuti kegiatan musik kreatif mampu menyanyikan lagu dengan baik. Kemampuan dan minat siswa yang tinggi terhadap musik inilah yang membuat peneliti tertarik meningkatkan pemahaman siswa tentang notasi musik.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber ataupun responden. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung berupa informasi mengenai pengetahuan siswa tentang notasi musik. Wawancara

yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pada pelaksanaan wawancara digunakan alat bantu berupa catatan. Wawancara ini dilakukan kepada siswa yang akan mengikuti pembelajaran notasi musik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016). Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, dan video. Dokumentasi berfungsi untuk merekam tempat penelitian, suasana belajar, instrument yang digunakan, dan kegiatan belajar siswa ketika penelitian sedang berlangsung. Dokumentasi dilakukan berupa foto, video, dan catatan. Pengambilan gambar dilakukan saat kegiatan pembelajaran notasi musik.

Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2016). Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan tiga komponen:

1. Reduksi Data

Merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2013). Peneliti akan merangkum data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2016). Dengan penyajian data berbentuk naratif maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan.

3. Penyimpulan Data

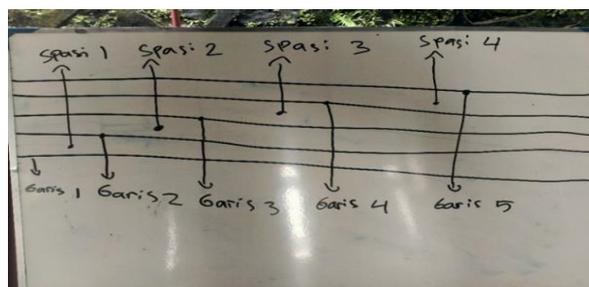
Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016). Dengan demikian kesimpulan data dalam penelitian ini memungkinkan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran notasi balok melalui lagu Meraih Bintang di Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung Yogyakarta menggunakan beberapa metode didalam prosesnya. Metode-metode tersebut diantaranya:

1. Metode Ceramah

Ceramah sebagai metode mengajar penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya (Suryosubroto, 2002, p.165). Metode ini digunakan pada saat menjelaskan kepada siswa tentang materi-materi yang akan diajarkan pada setiap pertemuannya. Seperti menjelaskan

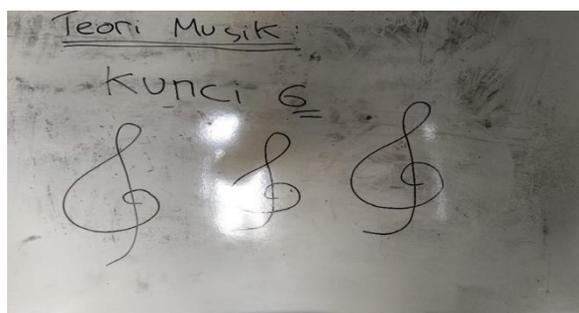


tentang garis paranada, kunci G, tanda sukut, nama-nama nada dan masih banyak lagi.

Gambar 1. Garis Paranada
(Sumber: Saputro, 2020)

Adapun yang dijelaskan pertama kali dengan metode ceramah kepada siswa yaitu dengan menuliskan 5 garis paranada pada papan tulis dan menjelaskan dimulai dari garis 1, garis 2, garis 3, garis 4, dan garis 5. Kemudian siswa diminta mengingat garis-garis tersebut dan diminta maju satu persatu untuk menunjukkan nama-nama dari garis tersebut dan setelah siswa sudah mengerti letak garis 1 sampai garis ke-5, kemudian dilanjutkan dengan mengenalkan garis bantu kepada siswa dikarenakan pada lagu Meraih Bintang terdapat not yang berada di garis bantu dengan mengajarkan garis bantu 1 dan garis bantu 2 yang letaknya berada dibawah garis paranada.

Setelah selesai menjelaskan tentang garis, dilanjutkan dengan metode tanya jawab yaitu siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas. kemudian dilanjutkan dengan mengajarkan spasi kepada siswa, didalam garis paranada terdapat 4 spasi yaitu spasi 1, spasi 2, spasi 3, dan spasi 4 dengan menuliskan nama spasi tersebut pada papan tulis. Setelah selesai menjelaskan, siswa diminta untuk maju satu persatu dan menuliskan mana yang dinamakan spasi 1, spasi 2, spasi 3, dan spasi 4. Setelah selesai materi tentang spasi, dilanjutkan dengan Tanya jawab. Kemudian dilanjutkan dengan menunjukkan siswa bentuk dari



kunci G,

Gambar 2. Kunci G
(Sumber, Saputro, 2020)

Dengan menuliskan kunci G di papan tulis dan juga menjelaskan tentang cara menulis kunci G yang baik dan benar pada tahap ini juga digunakan metode meniru dan mengingat yaitu siswa diminta menirukan menggambar kunci G dan mengingat cara menggambar. Kemudian pengajar mulai lagi dengan metode ceramah untuk memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara penulisan kunci G, materi yang diajarkan sebagai berikut:

a. Langkah 1: Gambar garis lengkung dari garis 2 dan ke garis ke 3 pada paranada.

b. Langkah 2: lanjutkan garis lengkung ke bawah dari garis ke 3 ke garis ke 1.

c. Langkah 3: lanjutkan garis lengkung ke atas dari garis 1 ke garis 4.

d. Langkah 4: langkah menggambar lingkaran ke atas dari baris 4 ke luar garis 5

e. Langkah 5: Gambar garis lurus hingga ke bawah melewati garis dan gambar seperti pengait.

2. Metode Meniru dan Mengingat

Siswa dituntut untuk menirukan dan mengingat atau menghafal materi pengajaran yang telah diperolehnya (Maxwell, 1974). Metode ini digunakan pada saat pengajar menerangkan tentang cara menggambar kunci G dan siswa diminta untuk menirukan menggambar pada kertas masing-masing, lalu siswa diminta untuk menghafal cara menuliskan kunci G dan diminta untuk maju dan menggambar.

3. Metode Melatih

Metode melatih atau sering juga disebut metode Drill adalah suatu metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang (Syaiful, 2005). Metode ini selalu digunakan pada saat siswa akan belajar menyanyikan lagu Meraih Bintang dengan menggunakan solmisasi.

4. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah metode yang dimaksudkan untuk menanyakan sejauh mana siswa telah

mengetahui materi yang telah diberikan serta mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran siswa (Fadillah & Khorida, 2016). Metode ini digunakan setiap pertemuan yaitu ketika pengajar selesai memberikan materi, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada penjelasan yang kurang jelas.

5. Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Menurut Ulihbukit, eksperimen sama artinya dengan percobaan, dalam suatu eksperimen atau percobaan orang ingin mengetahui pengaruh faktor tertentu terhadap sesuatu (Ulihbukit Karo-karo dkk, 1975). Metode eksperimen digunakan pada saat akhir pertemuan yaitu untuk mengetahui seberapa paham siswa tentang materi yang sudah diajarkan yaitu dengan memberikan siswa melodi lagu baru yang belum pernah didengar, kemudian siswa menyanyikannya.

6. Metode Pemberian Tugas Belajar

Metode pemberian tugas merupakan metode yang berorientasi pada filosofi konstruktivistik, metode pemberian tugas adalah cara penyajian pelajaran dengan menugaskan siswa mempelajari sesuatu yang kemudian harus dipertanggung jawabkan (Suradji, 2008). Metode ini digunakan pada saat siswa diminta untuk mengisi nama-nama nada pada lagu Meraih Bintang.

Adapun tugas-tugas yang diberikan kepada siswa sebagai berikut:

Gambar 3. Notasi Meraih Bintang
(Sumber: Saputro, 2020)

Pada setiap kali pertemuan siswa akan diminta untuk mengisi nama-nama nada pada notasi Meraih bintang tersebut, dimulai dari 3 baris pertama dan setiap pertemuannya akan diminta mengisi 3 baris selanjutnya sampai semua notasi terisi nama-nama nadanya dan siswa diminta menghafal solmisasi pada setiap nama-nama nadanya.

Pada pertemuan 1 sampai 8 siswa mempelajari notasi musik yang terdapat pada lagu Meraih Bintang seperti: garis paranada, nilai not, kunci G, dan tangga nada C Mayor. Pengetahuan mengenai simbol-simbol musik merupakan hal mendasar yang harus dikuasai sebelum ketingkat membaca notasi balok. Pada pertemuan ke 1 sampai 8 siswa mengenal simbol-simbol musik yang diajarkan oleh pengajar. Pada tahap pendahuluan diawali dengan doa dan mengisi absensi serta pengulangan materi. Tahap penyajian pengajar ikut serta dalam menyampaikan materi, bimbingan dan arahan, hingga memberikan contoh memainkan ritmik pada nilai not, sedangkan pada tahap penutup, pengajar memberikan tugas latihan kepada siswa untuk mengevaluasi pembelajaran dan mengukur tingkat pemahaman siswa dari materi yang disampaikan.

Pada pertemuan 9 dan 10 pengajar mengulang kembali semua materi yang sudah diajarkan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke-8. Pengajar mengulang materi tentang garis paranada, harga not, tanda istirahat dan sebagainya, dalam hal ini pengajar menginginkan siswa agar benar-benar memahami materi yang sudah diajarkan.

Pada pertemuan ke 11 pengajar masih ingin menyakinkan bahwa siswa sudah benar-benar mampu membaca notasi musik dengan cara pengajar memberikan materi melodi lagu baru yang belum pernah

diketahui siswa dengan cara pengajar

Meraih Bintang

Pay

Copyright © abidanton71@gmail.com

menuliskannya dipapan dan siswa mengikuti menulis di kertas masing-masing. Setelah melodi lagu sudah tertulis siswa diminta untuk menyanyikannya tanpa ada tulisan do, re, mi dibawahnya hal ini bertujuan agar siswa mampu mengenali apa saja nama-nama nada yang dituliskan pada garis paranada.

Hasil belajar siswa dalam membaca notasi balok dengan media lagu Meraih Bintang menunjukkan peningkatan dalam penelitian ini. Lagu Meraih Bintang sebagai upaya mengajarkan notasi musik dapat meningkatkan pengetahuan tentang notasi musik bahkan siswa dapat membaca notasi musik. Hal ini terbukti siswa dapat mengenal simbol-simbol dasar musik, mengenal nada pada garis paranada dan siswa dapat menyanyikannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan lagu Meraih Bintang dengan metode ceramah pada saat memberikan materi, metode demonstrasi pada saat pengajar memainkan lagu meraih bintang, metode tanya jawab dilakukan setiap pertemuannya bertujuan untuk melihat lebih dalam lagi seberapa paham siswa tentang materi yang diajarkan, dan metode pemberian tugas dilakukan setiap pertemuan, tugas yang diberikan yaitu tentang nama-nama nada, siswa mengisi nama-nama nada yang ada pada lagu Meraih Bintang. Proses pembelajaran menggunakan Lagu Meraih Bintang menggunakan alat bantu alat musik keyboard dan pembelajaran dilakukan selama 11 kali pertemuan dengan beberapa tahap. Materi yang diajarkan meliputi: garis paranada, nilai not, kunci G dan nama-nama nada dari g sampai c².

Hasil pembelajaran notasi balok dengan bantuan lagu Meraih Bintang untuk siswa kelas V SDN Tegalpanggung Yogyakarta, ialah siswa mampu menulis dengan benar nama nada dari g sampai c² pada garis paranada dan siswa dapat menyanyikan nada-nada tersebut dengan solmisasinya. Pada saat materi pemberian nama-nama nada, dari 5 orang siswa terlihat 3 orang siswa yang sangat cepat dalam menangkap materi yang diajarkan. Hal ini dilihat dari cepatnya ketiga siswa tersebut pada saat mengerjakan tugas pemberian nama-nama nada. Siswa yang cepat mengerjakan tugasnya yaitu 3 orang siswa dan untuk 2 orang siswa yang lain tetap mampu menuliskan nama-nama nada akan tetapi agak lama dalam mengerjakannya dan terkadang masih ada nama nada yang belum benar.

REFERENSI

- Syaiful, S. (2005). *Konsep dan makna pembelajaran* (Issue 217). Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter AUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suradji, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Surakarta, UNS Press.
- Maxwell, J. C. (1974). *Swinburne and Thackeray. Notes and Queries*, 21(1), 15.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 6). Alfabeta
- Ulihbukit Karo-Karo d.k.k. (1975). *Suatu Pengantar kedalam Metodologi Pengajaran* (Ramadhani, ed.). "CV. SAUDARA" – Salatiga.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar* (Vol. 165). Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosadi, Imam Ghozali, H. S. (2014). *Penggunaan media jari tangan*